

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di Mts Tarbiyatul Falah dan SMPIT yayasan Puji Rahayu Kabupaten Bogor, telah menjalankan program dengan baik, namun terdapat perbedaan dalam pengembangan manajemen program Tahfidzul Qur'an pada prestasi hafalan siswa. Hal tersebut dibuktikan oleh capaian hasil hafalan siswa dengan indikator kelancaran dan ketepatan yang terjadi pada siswa. Dari hasil evaluasi program yang dilakukan di Mts Tarbiyatul Falah menunjukkan 7 dari 8 standar evaluasi telah terpenuhi, sedangkan hasil evaluasi program yang dilakukan di SMPIT Yayasan Puji Rahayu menunjukkan 4 dari 8 standar terpenuhi dengan rincian sebagai berikut :

1. Evaluasi *Antecedent* (Kondisi Awal/Perencanaan)

Pada komponen ini berfokus pada landasan, tujuan dan perencanaan yang jelas pada program Tahfidzul Qur'an, yaitu menghasilkan siswa yang memiliki hafalan al-Qur'an minimal 2 juz dengan standar capaian hafalan dan bacaan yang baik. Namun dari aspek kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan fasilitas masih

ditemukan beberapa kekurangan. Guru tahfidz yang ada di Mts Tarbiyatul Falah dan Yayasan Puji Rahayu belum sepenuhnya memenuhi kualifikasi yang ideal dan sesuai standar yaitu memiliki hafalan dan sanad Al-Qur'an minimal 2 juz. Fasilitas khusus untuk pembelajaran tahfidz pun belum tersedia secara maksimal. Standar Operasional Prosedur pada kedua sekolah memerlukan beberapa pengkajian agar pelaksanaan program berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Evaluasi Transaction (Proses Pelaksanaan)

Proses pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an di Mts Tarbiyatul Falah dan SMPIT Yayasan Puji Rahayu telah berjalan dengan baik namun belum sepenuhnya optimal. Metode pengajaran yang tidak bervariasi membuat siswa yang terkadang merasa jenuh, terlebih siswa yang memiliki kekurangan dan kesulitan dalam mengikuti sesi hafalan dan menjadi hambatan utama untuk meningkatkan prestasi hafalan siswa. Hal tersebut membuktikan belum maksimalnya proses bimbingan pada pembelajaran tahfidz.

3. Evaluasi Outcomes (Hasil Program)

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program Tahfidzul Qur'an menunjukkan bahwa di Mts Tarbiyatul Falah sebanyak 73%

kelas 8 berhasil mencapai target hafalan 2 juz dan hanya sebagian saja yang memiliki hafalan yang *mutqin* (kuat). Pada SMPIT Yayasan Puji Rahayu sebanyak 68% siswa kelas 8 berhasil mencapai target hafalan yang sama yaitu 2 juz. Namun pada dasarnya secara keefektifitasan, program ini menunjukkan hasil yang baik dengan terwujudnya sikap yang positif, seperti, disiplin, mandiri, tanggung jawab, religius dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun *outcomes* (hasil program) capaian hafalan siswa belum optimal dan merata, namun nilai-nilai Qur'ani dan Robbani telah nampak dalam diri siswa.

B. SARAN

1. Bagi lembaga pendidikan MTS Tarbiyatul Falah dan SMPIT Yayasan Puji Rahayu
 - a. Perlu merancang standar operasional program tahfidz yang lebih jelas dan terukur.
 - b. Penguatan fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi perlu dilakukan secara berkala.
 - c. Mengintegrasikan pendekatan pembinaan siswa dalam setiap tahapan program tahfidz.
2. Bagi Guru Tahfidzul Qur'an

- a. Perlu diberikan pengambilan guru bersanad yang tersertifikasi
 - b. Perlu diberikan pelatihan manajemen tahfidz dan keterampilan pendampingan siswa dalam menghafal Al-Qur'an
 - c. Disarankan membuat rencana tahunan dan harian hafalan yang sistematis dan realistis bagi setiap siswa.
3. Bagi Orang Tua Siswa
- a. aktif mendampingi dan memotivasi anak dalam kegiatan menghafal dan murojaah Al-Qur'an di rumah.
 - b. Komunikasi kepada guru tahfidz terkait perkembangan hafalan siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Menjadi nilai kebaruan bagi Penelitian selanjutnya terkait dengan manajemen program tahfidzul qur'an dan dapat memperluas objek kajian dengan menambahkan variabel seperti lingkungan sosial, dukungan spiritual, atau penggunaan teknologi dalam tahfidz.